



ABSTRACT

Danti Pudjiati. (1998). **A study on the authenticity of reading texts and tasks in relation to the development of the reading skills of the first year students of the Senior High School.** Yogyakarta: English Education Program, Sanata Dharma University.

This study intended to find out the benefits of using the authentic reading texts and tasks in developing the reading skills of the first year students of the Senior High School and the relationship between the authenticity of reading texts and that of the reading tasks. This topic was chosen because, according to the 1994 English Instructional Program Guidelines, the first year students of the Senior High School are supposed to read authentic texts in the classroom and develop their reading skills. Furthermore, the results in this study can hopefully be considered as contribution related to the authenticity of reading texts and tasks for teachers and reading materials designers.

The methods of this study were descriptive and inferential. The descriptive method was used to describe the first problem solution i.e. the benefits of using the authentic reading texts and tasks in developing the reading skills of the first year students of the Senior High School. The inferential method was used to find out the relationship between the authenticity of reading texts and that of the reading tasks.

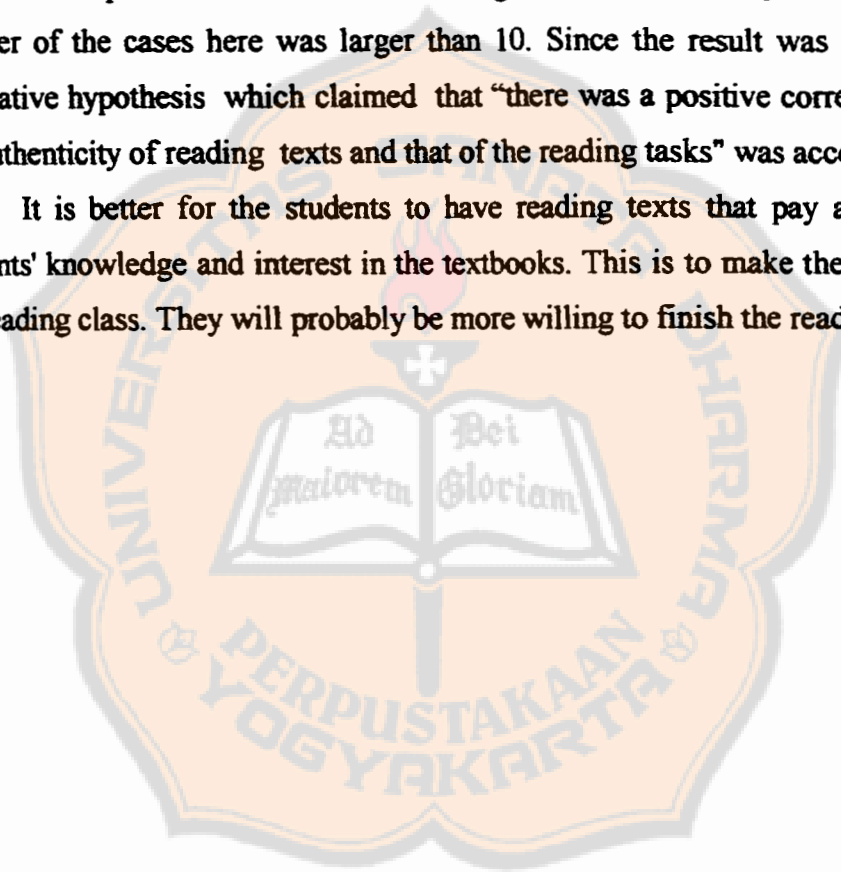
The first problem solution was explained theoretically from the data (which were the writer's ideas) concerning the use of the authentic reading texts and tasks. Then, the data were synthesized. A conclusion could be made that there were five benefits, namely (1) the students are disciplined to be familiar with the authentic reading texts, (2) the students can comprehend the authentic texts better, (3) the students will be interested in reading, (4) the students are familiar with the authentic reading tasks, (5) the students enjoy the reading class.

To find out the second problem solution the r_s , Spearman rank correlation coefficient at the significance level of $\alpha = 0.05$ was used. The subjects were four students' English textbooks for the first year of the Senior High School. From the

subjects there were 101 cases of reading texts and tasks which were investigated. They were given scores and ranked. Based on the obtained data, the correlation coefficient was computed.

The t result observed taken from Kendall (Siegal, 1956:202) was 5.079. It was larger than 1.664 (Table B) or $5.079_{obs} > 1.664_{crit}$ when $\alpha = 0.05$. The reason to use the t computation was to decide the significance of the “ r_s ” result because the number of the cases here was larger than 10. Since the result was significant, the alternative hypothesis which claimed that “there was a positive correlation between the authenticity of reading texts and that of the reading tasks” was accepted.

It is better for the students to have reading texts that pay attention to the students' knowledge and interest in the textbooks. This is to make the students enjoy the reading class. They will probably be more willing to finish the reading.



ABSTRAK

Danti Pudjiati.(1998). **Suatu studi tentang hubungan keotentikan teks dan tugas bacaan dengan pengembangan ketrampilan membaca siswa sekolah menengah umum kelas satu.** Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan teks dan tugas bacaan yang otentik di dalam mengembangkan ketrampilan membaca siswa sekolah menengah umum kelas satu. Topik ini di pilih karena menurut Garis-Garis Besar Program Pengajaran tahun 1994 siswa sekolah menengah umum kelas satu diharapkan membaca teks otentik di dalam kelas dan mengembangkan ketrampilan membaca. Selanjutnya hasil studi ini diharapkan dapat dipertimbangkan sebagai suatu andil dihubungkan dengan keotentikan teks dan tugas bacaan untuk guru dan penyusun bahan bacaan.

Metodologi studi ini adalah inferensial dan deskriptif. Metodologi deskriptif dipakai untuk menjelaskan masalah pertama yaitu manfaat penggunaan teks dan tugas bacaan yang otentik dalam pengembangan ketrampilan membaca siswa sekolah menengah umum kelas satu. Metodologi inferensial digunakan untuk menemukan hubungan antara keotentikan teks bacaan dan keotentikan tugas bacaan.

Pemecahan masalah pertama dijelaskan secara teori dari data yaitu ide penulis yang berhubungan dengan penggunaan teks dan tugas belajar yang otentik. Kemudian data tersebut disintesaikan. Suatu kesimpulan dapat diambil bahwa ada lima manfaat yaitu (1) siswa terdisiplin untuk mengenali teks bacaan yang otentik, (2) siswa dapat lebih baik memahami teks bacaan yang otentik, (3) siswa akan lebih tertarik untuk membaca, (4) siswa terbiasa dengan tugas bacaan yang otentik, (5) siswa menikmati pelajaran membaca.

Untuk menemukan pemecahan masalah kedua r_s atau Peringkat Korelasi Spearman pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ digunakan. Subjekny adalah 4 buku pegangan siswa untuk pelajaran bahasa Inggris Sekolah Menengah Umum kelas satu. Dari subjek tersebut ada 101 teks dan tugas bacaan yang diteliti. Teks dan tugas

bacaan ini kemudian diberi skor dan diperingkatkan. Berdasarkan data yang diperoleh, dihitung korelasi koefisiennya.

Hasil pengamatan hitungan t diambil dari Kendall (Siegal, 1956: 202) adalah 5.079. Angka ini lebih besar dari 1.664 (Tabel B) atau $5.079_{\text{pengamatan}} > 1.664_{\text{kritis}}$ pada $\alpha = 0.05$. Alasan menggunakan hitungan t adalah untuk mengetahui signifikansi dari hitungan r , karena jumlah kasusnya lebih dari 10. Karena hasilnya signifikan maka hipotesis alternatif yang menyatakan “ada hubungan positif antara keotentikan teks bacaan dan keotentikan tugas bacaan” dapat diterima.

Siswa lebih baik menjumpai teks bacaan yang menaruh perhatian pada pengetahuan dan minat siswa di dalam buku pegangan. Dengan demikian siswa dapat menikmati pelajaran membaca. Mereka mungkin lebih bersedia untuk membaca sampai selesai.

